

**PEMAHAMAN HADIS TENTANG LARANGAN MENGHATAMKAN
AL-QUR'AN KURANG DARI TIGA HARI**

(ANALISIS KATA قَرَأَ DAN فَقَّهَ)



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Ushuluddin dan Humaniora
Jurusan Tafsir Hadis

Oleh :

ULYA ELMA FIANA FA'AM

NIM 124211106

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2016

DEKLARASI KEASLIAN

Bismillāhirrahmānirrahīm, Dengan penuh tanggung jawab penulis menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya penulis sendiri. Di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di Perguruan Tinggi. Berisi pengetahuan yang didapat dari hasil penerbitan yang sumbernya diterangkan dalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang, 23 November 2016



DEKLARATOR

[Handwritten Signature]
Ulya Elma Fiana Fa'am
NIM: 124211106

**PEMAHAMAN HADIS TENTANG LARANGAN MENGHATAMKAN
AL-QUR'AN KURANG DARI TIGA HARI
(ANALISIS KATA قَرَأَ DAN فَقَّهَ)**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Ushuluddin dan Humaniora
Jurusan Tafsir Hadis

Oleh :

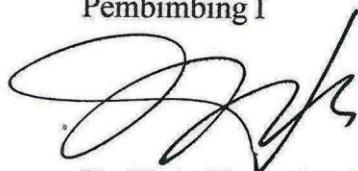
ULYA ELMA FIANA FA'AM

NIM 124211106

Semarang, 23 November 2016

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dr. H. A. Hasan Asy'ari Ulama'i M.Ag

NIP: 19710402 199503 1 001

Pembimbing II



Hj. Sri Purwaningsih, M.Ag

NIP: 19700524 199803 2 002

PENGESAHAN

Skripsi saudara **Ulya Elma Fiana Fa'am** dengan **NIM. 124211106** telah dimunaqasyahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, pada tanggal: 19 Desember 2016

Dan telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) dalam Ilmu Ushuluddin dan Humaniora, Jurusan Tafsir Hadis.



Sidang

Rms
Rokhmah Ulfah, M.Ag

NIP. 19700504 199903 1 010

Pembimbing I

Dr. H. A. Hasan Asy'ari Ulamai, M. Ag
NIP. 19710402 199503 1 001

Penguji I

Dr. Zuhad, M.A
NIP. 19560510 198603 1 004

Pembimbing II

Hj. Sri Purwaningsih, M. Ag
NIP. 19700524 199803 2 002

Penguji II

H. Ulin Ni'am Masruri, M.A
NIP. 19770502 200901 1 020

Sekretaris Sidang

Mokh.Sya'roni, M. Ag
NIP. 19720515 199603 1 002

NOTA PEMBIMBING

Lamp :-

Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

UIN Walisongo Semarang.

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya, maka saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Ulya Elma Fiana Fa'am

NIM : 124211106

Fak/Jurusan : Ushuluddin dan Humaniora/TH

Judul Skripsi : Pemahaman Hadis Tentang Larangan Menghatamkan Al-Qur'an Kurang dari Tiga Hari (Analisis Kata قرأ dan قف)

Dengan ini telah kami setuju dan mohon agar segera diujikan. Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Dr. H. A. Hasan Asy'ari Ulama'i M.Ag
NIP: 19710402 199503 1 001

Semarang, 23 November 2016

Pembimbing II



Hj. Sri Purwaningsih, M.Ag
NIP: 19700524 199803 2 002

MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

“Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar dan mengajarkan al-Qur’an”

(HR. Bukhari)

TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata bahasa Arab yang dipakai dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada “Pedoman Transliterasi Arab-Latin” yang dikeluarkan berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama Dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI tahun 1987. Pedoman tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kata Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	b	Be
ت	ta	t	Te
ث	sa	ś	es (dengan titik diatas)
خ	jim	j	Je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
ج	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	De
ذ	zal	ż	zet (dengan titikdidas)
ر	ra	r	Er
ز	zai	z	Zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	Es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)

ع	'ain	'	koma terbalik (diatas)
غ	gain	G	Ge
ف	fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Ki
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau menoftong, dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang dilambangkan berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
-----َ-----	Fathah	a	a
-----ِ-----	Kasrah	i	i
-----ُ-----	Dhammah	u	u

b. Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang dilambangkan berupa gabungan antara harakat dan huruf. Transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
------------	------	-------------	------

ي--- َ ---	Fathah dan ya	ai	a dan i
و--- َ ---	Fathah dan wau	au	a dan u

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ي--- ا--- َ ---	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ي--- ِ ---	kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و--- ُ ---	dhammah dan wau	ū	u dan garis di atas

4. Ta Marbutoh

Transliterasinya menggunakan:

- a. Ta Marbutah hidup, transliterasinya adaah /t/

Contohnya: رَوْضَةٌ : rauḍatu

- b. Ta Marbutah mati, transliterasinya adalah /h/

Contohnya: رَوْضَةٌ : rauḍah

- c. Ta marbutah yang diikuti kata sandang al

Contohnya: رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : rauḍah al-aṭfāl

5. Syaddah (*tasydid*)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system penulisan Arab dilambangkan

dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda *tasydid*, dalam transliterasinya tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

Ḥaddāsanā : حَدَّثَنَا

Rabbanā : رَبَّنَا

6. Kata sandang

Transliterasi kata sandang dibagi menjadi dua, yaitu:

- 1) Kata sandang syamsiyah, yaitu kata sandang yang ditransliterasikan sesuai dengan huruf bunyinya

Contohnya:

الشفاء : asy-syifā'

- 2) Kata sandang qamariyah, yaitu kata sandang yang ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya huruf /l/.

Contohnya :

القلم : al-qalam

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof, namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan arab berupa alif.

Contoh:

Syai'un : شَيْءٌ

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya, setiap kata baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazimnya dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan. Maka, dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

Man ista ṭ ā'ailaihi sabilā :
Wa innallāha lahuwa khair arrāziqīn :

مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا
وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

UCAPAN TERIMAKASIH

Bismillāhirrahmānirrahīm

Segala puji bagi Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang, bahwa atas taufiq dan hidayah-Nya maka penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Skripsi ini berjudul “Pemahaman Hadis Tentang Larangan Menghatamkan Al-Qur’an Kurang dari Tiga Hari (Analisis Kata *قُرْأ* dan *فَقَّه*)” disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saransaran dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Yang terhormat Rektor UIN Walisongo Semarang Prof. Muhibbin, M.Ag., selaku penanggung jawab terhadap berlangsungnya proses belajar mengajar di lingkungan UIN Walisongo.
2. Yang terhormat Mukhsin Jamil, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang yang telah merestui pembahasan skripsi ini.
3. Bapak H. Mokh. Sya’roni, M.Ag., dan Ibu Hj. Sri Purwaningsih, M.Ag, selaku Kajur dan Sekjur Tafsir Hadis UIN Walisongo Semarang.
4. Bapak Dr.H. A.Hasan Asy’ari Ulama’i, M.Ag dan Ibu Hj. Sri Purwaningsih, M.Ag, selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran, ditengah-tengah kesibukannya, untuk memberikan masukan, saran, nasehat, bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.

5. Pimpinan serta staf perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora dan Perpustakaan Pusat UIN Walisongo Semarang, yang telah memberikan ijin dan pelayanan perpustakaan yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Para Dosen Pengajar di lingkungan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisngo Semarang, yang telah membekali pengetahuan sehingga penulis mampumenyelesaikan penulisan skripsi.
7. Kedua orangtua penulis, Bapak Sukamto dan Ibu Musyafa'atun, kakak tercinta Rokhmanul Islakhuddin Fa'am, serta adik-adik ku tercinta Ellena Saufika dan Nabilla Azzahra yang telah memberikan kasih sayang di saat terpuruk dan menggugah kepenatan untuk selalu bangkit dan tersenyum, yang selalu memberikan do'a restu serta dukungan baik moril maupun materiil, sehingga penulis bisa menyelesaikan jenjang pendidikan ini.
8. Abah Dr. KH.Imam Taufik, M.Ag dan Umi Dr. Hj. Arikhah, M.Ag selaku pengasuh Ma'had Darul Falah Be-Songo, yang telah memberikan dorongan dan doa kepada penulis. Disinilah penulis nyantri selama empat tahun.
9. Abah Dr. KH. Muhyar Fanani, M.Ag dan Umi Dr.Hj. Tri Wahyuningsih,M.Ag selaku pengasuh Ma'had Darul Falah Be-Songo juga, yang telah memberikan dorongan dan do'a kepada penulis.
10. Seluruh santri DAFA Be-Songo, khususnya asrama C9 (Sa'ul, dek Unul, Dwi, Nida, Nana, Dzawir, Muna, Nila, Mudah, Ita, Firda), teman seperjuanganku Chimip, Azizah, Ima, Soimah, yang selalu menemani suka dan duka dalam mengerjakan skripsi
11. Rekan-rekan kelas TH E angkatan 2012, mbak Fila, mbak Ela, mbak Ila, mbak Bibah, mbak Anik, mbak Dede, mbak Zaim, mbak Bidah, mbak Fiqoh, mbak Yaya, mbak Umi, Fenny, Ratna, Yazid, Septian, Aryo, Wafi, Wildan, Toha, Panji, Munir, Rokhim, Ujang, serta pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu per

satu. Semoga berbahagia selalu dan juga kebaikan selalu menemani hingga menjadi amal sholeh dan menjadi tabungan pahala di akhirat kelak.

Semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikan yang telah dilakukan. Penulis menyadari tentulah masih banyak kekurangan dalam penelitian ini, oleh karenanya kritik dan saran konstruktif amat penulis nantikan. Semoga apa yang tertulis dalam skripsi ini bermanfaat. Amin.

Semarang, 23 November 2016

Penulis,

Ulya Elma Fiana Fa'am

NIM.124211106

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN DEKLARASI KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTTO	v
HALAMAN TRANSLITERASI	vi
HALAMAN UCAPAN TERIMA KASIH	x
DAFTAR ISI	xii
HALAMAN ABSTRAK	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Tinjauan Pustaka.....	6
E. Metodologi Penelitian.....	7
F. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II : KAIDAH <i>ASBĀB AL-WURŪD</i> DAN PEMAHAMAN HADIS	
SERTA TINJAUAN UMUM TENTANG MOTIVASI MEMBACA	
AL-QUR'AN	
A. Kaidah <i>Asbāb al-Wurūd</i>	12
B. Kaidah Pemahaman Hadis (<i>Ma'anil</i> Hadis).....	14
C. Keutamaan dan Etika Membaca Al-Qur'an.....	19
D. Tujuan Membaca Al-Qur'an	30

BAB III : TINJAUAN REDAKSI TENTANG MEMBACA AL-QUR'AN

KURANG DARI TIGA HARI

A. Redaksi Hadis Tentang Membaca Al-Qur'an Kurang Dari Tiga Hari.....	35
B. Kualitas Hadis.....	38
C. <i>Asbāb al-Wurūd</i>	43
D. Penjelasan Ulama'	49

BAB IV : ANALISIS

A. Pemahaman Hadis Membaca Al-Qur'an Kurang Dari Tiga Hari.....	54
1. Pendekatan Bahasa (Makna Kata قَرَأَ dan فَقِهَةٌ).....	55
2. Pendekatan <i>Asbāb al-Wurūd</i>	59

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	65

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

ABSTRAK

Al-Qur'an merupakan petunjuk hidup (*hudan*) bagi setiap manusia. Untuk mendapat petunjuk dari al-Qur'an, maka al-Qur'an harus dibaca. Aktivitas membaca al-Qur'an setiap individu berbeda-beda. Ada yang bisa menghatamkan al-Qur'an setiap bulan, tujuh hari, tiga hari, bahkan sehari semalam. Tapi petunjuk hidup (*hudan*) dari al-Qur'an tidak bisa didapat hanya sekedar dengan membacanya dengan cepat. Membaca al-Qur'an dibutuhkan etika *zahir* dan batin. Terdapat hadis yang secara tekstual membatasi seseorang dalam membaca al-Qur'an dalam tiga hari.

Berawal dari perbedaan aktivitas seseorang dalam membaca al-Qur'an ini, maka penulis meneliti pemahaman hadis tentang membaca al-Qur'an kurang dari tiga hari (Analisis Kata قَرَأَ dan قَفَّهَ) dengan pendekatan *ma'anil* hadis, sehingga memperoleh makna universal, lokal, dan temporal.

Penelitian ini sifatnya kualitatif menggunakan data kepustakaan, dikumpulkan dengan teknik tematik dan disajikan secara deskriptif analitis. Untuk memahami hadis, penelitian ini mengaplikasikan metode memahami hadis dengan menggunakan kaidah *asbāb al-wurūd* untuk memahami hadis secara tekstual dan kontekstual, yaitu menggunakan kaidah keumuman lafal sebagai pedoman memahami teks dan kaidah kekhususan sebab. Dan menggunakan pendekatan bahasa untuk menganalisis kata قَرَأَ dan قَفَّهَ. Sumber primer penelitian ini adalah

al-Kutub al-Tis'ah dan dibantu *software al-Maktabah al-Syāmilah*, *CD ROM Mausū'ah al-Hadīs al-Syarīf al-Kutub al-Tis'ah*, dan *Lidwa Pusaka*. Sedangkan sumber sekunder antara lain: kitab-kitab *Asbāb al-Wurūd*, kitab-kitab *Syarh al-Hadīs*, kitab-kitab *Rijal al-Hadīs*, kitab-kitab *al-Jarh wa al-Ta'dil*, kitab-kitab tarikh, dan kitab-kitab *mu'jam* (kamus-kamus Arab).

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa, pertama, hadis-hadis yang diteliti tersebut, baik secara sanad maupun matan dapat dipegang sebagai riwayat yang bersumber dari Nabi SAW, dan bernilai sahih. Kedua, ide dasar yang dapat dipahami adalah bahwa dianjurkan membaca al-Qur'an kurang dari tiga hari sehingga bisa mentadaburi makna-makna yang terkandung dalam al-Qur'an tanpa mengabaikan kewajiban menjaga ketepatan tajwid dengan baik dan benar. Berdasarkan pendekatan bahasa perintah membaca (*qara'a*) tidak mengharuskan adanya suatu teks tertulis sebagai objek bacaan, tidak pula harus diucapkan sehingga terdengar oleh orang lain. Dan yang dimaksud membaca disini adalah seluruh isi al-Qur'an atau menghatamkannya. Sedangkan kata *faqih* disini memiliki arti lebih dari mengerti, tetapi pemahaman yang mendalam terhadap

persoalan-persoalan yang samar, tersembunyi lagi terperinci. Dan hadis ini jika menggunakan kaidah *asbāb al-wurūd* dengan keumuman lafal sebagai pedoman, maka larangan untuk menghatamkan al-Qur'an kurang dari tiga hari ini berlaku untuk semua orang. Dan jika menggunakan kaidah kekhususan sabab sebagai pedoman, maka tuntunan hadis ini bersifat kontekstual dan tidak bisa dilepaskan dari tiga komponen penting, yaitu peristiwa, pelaku, dan waktu.